

SKRIPSI

**FUNGSI PEJABAT RUKUN TETANGGA (RT) DALAM PELAYANAN
ADMINISTRASI PENDATAAN KEMATIAN DAN PENDATAAN
PERKAWINAN DI DESA KOTAGANA KECAMATAN MAUPONGGO
KABUPATEN NAGEKEO**

**(Ditinjau Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI)
Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa LKD dan
Lembaga Adat Desa LAD)**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Hukum
Program Studi Ilmu Hukum**

DISUSUN OLEH

**FUGENSIUS TONDA
2018111038**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES**

ENDE

2024

LEMBAR PESETUJUAN
FUNGSI PEJABAT RUKUN TETANGGA (RT) DALAM PELAYANAN
ADMINISTRASI PENDATAAN KEMATIAN DAN PENDATAAN
PERKAWINAN DI DESA KOTAGANA KECAMATAN MAUPONGGO
KABUPATEN NAGEKEO

Disusun Oleh :

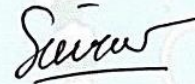
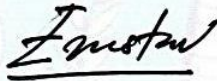
FUGENSIUS TONDA

NIM: 2018111038

DISETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II



Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum
NIDN : 0820046904

Sumi Rahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum
NIDN : 0801028602

MENGETAHUI

**Dekan Fakultas Hukum
Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores**

**Ketua Program Studi
Ilmu Hukum
Universitas Flores**



Christina Bagenda, S.H.,M.H
NIDN : 0823036701

Hendriks Harpon, S.H., M.Hum
NIDN : 0812117801

LEMBAR PENGESAHAN
FUNGSI PEJABAT RUKUN TETANGGA (RT) DALAM PELAYANAN
ADMINISTRASI PENDATAAN KEMATIAN DAN PENDATAAN
PERKAWINAN DI DESA KOTAGANA KECAMATAN MAUPONGGO
KABUPATEN NAGEKEO

SKRIPSI

FUGENSIUS TONDA
NIM: 2018111038

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 16 Februari 2024

DISAHKAN
DEWAN PENGUJI SKRIPSI:

- | | | |
|---|--------------|--|
| 1. Christina Bagenda, S.H.,M.H. | (Ketua) | 1.  |
| 2. Maria A. Liza Quintarti, S.H.,M.Hum. | (Sekretaris) | 2.  |
| 3. Bernadus Basa Kelen, S.H.,M.Hum | (Anggota) | 3.  |
| 4. Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum | (Anggota) | 4.  |
| 5. Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum. | (Anggota) | 5.  |

Mengesahkan

Dekan
Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores

Christina Bagenda, S.H.,M.H.
NIDN: 0823036701

Ketua Program Studi
Ilmu Hukum
Universitas Flores

Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum.
NIDN: 0812117801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fugensius Tonda

NIM : 2018111038

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul : **Fungsi Pejabat Rukun Tetangga (RT) Dalam Pelayanan Administrasi Pendataan Kematian Dan Pendataan Perkawinan Di Desa Kotagana Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo**, secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang rujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Ende, Februari 2023



Fugensius Tonda

MOTTO

***KEMALASAN TERBAYAR DALAM SEMALAM
NAMUN KERJA KERAS TERBAYAR
DALAM HIDUPMU***

(Fugensius Tonda)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dan rasa terima kasih, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai dan melimpahkan rahmat-Nya sepanjang perjalanan hidup penulis.
2. Yang tercinta kedua orang tua, Bapak Petrus Panda dan Mama Katarina Keo yang sudah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas doa dan pengorbananya serta semua cinta yang telah Bapak dan Mama berikan kepada penulis.
3. Yang tercinta Kakak Yohanes Dhae, Nursela, Kakak Erasmus Ua, Kakak Erlina Dhae, Kakak Maksimilianus Doi dan Kakak Elisabet Nebo yang dengan caranya masing-masing telah memberikan dukungan baik moral maupun materil kepada penulis. Terima kasih atas pengorbananya selama ini.
4. Yang terkasih Tati Asmawati Wonga yang selama ini selalu setia menunggu, memberikan motivasi dan juga sebagai penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores tercinta, terima kasih atas bimbingan selama 6 Tahun
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Hukum Universitas Flores angkatan 2018 yang selalu bersama-sama dalam suka dan duka.
7. Almamater tercinta Universitas Flores dan Khususnya Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Fungsi Pejabat Rukun Tetangga (RT) Dalam Pelayanan Administrasi Pendataan Kematian dan Perkawinan Di Desa Kotagana Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo” dengan baik.

Tujuan utama dari penulisan skripsi ini adalah sebagai upaya memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Progran Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores. Adapun tujuan lain dalam penulisan skripsi ini adalah untuk merealisasikan pengetahuan yang diperoleh serta melengkapi persyaratan akademik untuk memperoleh serta mengembangkan kompetensi dalam penulisan karya ilmiah.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Banyak pihak yang telah memberikan perhatian, bantuan, ide, gagasan, dorongan dan cintanya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor dan Para Wakil Rektor Universitas Flores
2. Dekan dan Para Wakil dekan Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Hukum Universitas Flores

4. Dosen Pembimbing I Ibu Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.
5. Dosen Pembimbing II Ibu SumiRahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum., yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.
6. Bapak, Ibu Dosen dan Bapak, Ibu Pegawai Akademik Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora yang menunjang proses pembelajaran bagi penulis selama mengikuti perkuliahan
7. Rekan mahasiswa yang telah mensupport penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Bapak dan Ibu Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Kotagana.

Disertai doa dan harapan, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Ketidaksempurnaan dalam penulisan ini akan menjadi pelajaran bagi penulis dalam menyusun karya-karya ilmiah berikutnya.

Ende, Februari 2024

Penulis

Fugensius Tonda

ABSTRAK

Judul Skripsi Ini Adalah “Fungsi Pejabat Rukun Tetangga (RT) Dalam Pelayanan Administrasi Pendataan Kematian Dan Pendataan Perkawinan Di Desa Kotagana Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo Ditinjau Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) NOMOR 18 TAHUN 2018”, Disusun Oleh Fugensius Tonda, Nim 2018111038.

Rukun tetangga (RT) merupakan suatu unsur terkecil dalam pemerintahan di Republik Indonesia (RI). Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) Dan Lembaga Adat Desa (LAD) pasal 7 menegaskan Rukun Tetangga (RT) bertugas membantu kepala desa dalam bidang pelayanan pemerintahan, membantu kepala desa dalam menyediakan data kependudukan dan perizinan, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini, yakni; (1) Bagaimana Fungsi Pejabat Rukun Tetangga (RT) dalam Pelayanan Administrasi Pendataan Kematian dan Pendataan Perkawinan di Desa Kotagana Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo. (2) Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan Pejabat Rukun Tetangga (RT) Di Desa Kotagana belum optimal dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian hukum empiris atau metode penelitian empiris merupakan metode penelitian hukum yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di Masyarakat atau penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya yang terjadi di Masyarakat, serta menemukan fakta fakta yang dijadikan data peneliti tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.

Berdasarkan hasil peneliti ini, dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi dan tugas Pejabat Rukun Tetangga (RT) belum berjalan secara optimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pelayanan administrasi pendataan kematian dan pendataan perkawinan dikarenakan ketidaktahuan para pejabat Rukun Tetangga (RT) akan Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) Dan Lembaga Adat Desa (LAD), Adapun faktor faktor yang menjadi penghambat diantaranya; 1.faktor internal yakni ; a). Kurangnya kesadaran para pejabat Rukun tetangga (RT) akan tugas dan fungsinya, b). faktor kebiasaan, c). faktor pendidikan. 2.) faktor eksternal yakni ; a.) kurangnya sosialisasi pemerintahan, b.) faktor geografis.

Kata Kunci: Pejabat Rukun Tetangga (RT), Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) Dan Lembaga Adat Desa (LAD)

ABSTRACT

The title of this thesis is "Functions of Neighborhood Association (RT) Officials in Death Registration and Marriage Registration Services in Kotagana Village, Mauponggo District, Nagekeo Regency Reviewed Based on Minister of Home Affairs Regulation (PERMENDAGRI) Number 18 OF 2018", Compiled by Fugensius Tonda, Nim 2018111038.

The neighborhood association (RT) is the smallest element in government in the Republic of Indonesia (RI). Based on the Minister of Home Affairs Regulation (PERMENDAGRI) Number 18 of 2018 concerning Village Community Institutions (LKD) and Village Traditional Institutions (LAD), article 7 states that Rukun Tetangga (RT) is tasked with assisting the village head in the field of government services, assisting the village head in providing population data and permits, and carry out other tasks assigned by the village head.

The problem formulation in this research is; (1) What are the functions of the Neighborhood Association (RT) Officials in Administrative Services for Death Data Collection and Marriage Data Collection in Kotagana Village, Mauponggo District, Nagekeo Regency. (2) What are the factors that cause the Neighborhood Unit (RT) Officials in Kotagana Village to not be optimal in carrying out their functions and duties.

The method used in this research is the empirical legal research method or empirical research method, which is a legal research method that examines the applicable legal provisions and what is happening in reality in society or research carried out on the actual conditions that occur in society, as well as finding facts. The data used by the researcher is analyzed to identify problems which ultimately leads to solving the problem.

Based on the results of this research, it can be concluded that the functions and duties of the Rukun Tetangga (RT) Officials have not been carried out optimally in carrying out their duties and functions as administrative services for death registration and marriage registration due to the ignorance of the Rukun Tetangga (RT) officials regarding the Regulations of the Minister of Home Affairs (PERMENDAGRI) Number 18 of 2018 concerning Village Community Institutions (LKD) and Village Customary Institutions (LAD), the factors that become obstacles include; 1. Internal factors, namely; a). Lack of awareness of neighborhood association (RT) officials regarding their duties and functions, b). habit factors, c). educational factors. 2.) external factors, namely; a.) lack of government socialization, b.) geographical factors.

Keywords: Neighborhood Association (RT) Officials, Minister of Home Affairs Regulation (PERMENDAGRI) Number 18 of 2018 concerning Village Community Institutions (LKD) and Village Traditional Institutions (LAD)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PESETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latang Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Ruang Lingkup Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.7 Lokasi penelitian	10
1.8 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Rukun Tetangga (RT).....	12
2.1.1 Pengertian Rukun Tetangga (RT).....	12

2.2 Pelayanan Administrasi Pendataan Kematian Dan Pendataan Perkawinan	16
2.2.1 Pengertian Pelayanan Administrasi Pendataan Kematian dan Pendataan Perkawinan.....	16
2.2.2 Undang-Undang Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) dan Lembaga Adat Desa (LAD)	24
BAB III FUNGSI PEJABAT RUKUN TETANGGA (RT) DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI PENDATAAN PENDUDUK DI DESA KOTAGANA DITINJAU BERDASARKAN PERMENDAGRI NOMOR 18 TAHUN 2018 TENTANG LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA (LKD) DAN LEMBAGA ADAT DESA (LAD).....	29
3.1 Gambaran Umum	29
3.1.1 Sejarah Desa Kotagana.....	29
3.1.2 Kondisi Geografis.....	30
3.1.3 Demografis	31
3.1.4 Keadaan Ekonomi	32
3.1.5 Struktur Organisasi Desa Kotagana	33
3.2 Fungsi Pejabat Rukun Tetangga (RT) Dalam Pelayanan Administarasi Pendataan Kematian dan Pendataan Perkawinan Di Desa Kotagana Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo	34
BAB IV FAKTOR FAKTOR YANG MENYEBABKAN PEJABAT RUKUN TETANGGA (RT) BELUM OPTIMAL DALAM MENJALANKAN TUGAS DAN FUNGSINYA DITINJAU BERDASARKAN PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI (PERMENDAGRI) NOMOR 18 TAHUN 2018	40
4.1 Faktor Internal	41
4.2 Faktor Eksternal.....	46

BAB V PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran-saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN